

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

RELATIONSHIP BETWEEN INTEREST IN LEARNING AND LEARNING ACHIEVEMENT IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION

Egi Setiawan, Abdul Kodir, Yal Robiyansyah dan Tia Putri Pratiwi*

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Insan Kamil Bogor

tiaputripratiwi@stitinsankamil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah murid Kelas X dan XI dengan jumlah 133 murid. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* yang teknik pengambilannya berdasarkan pertimbangan tertentu. Analisis data diuji menggunakan analisa korelasi, uji validitas, reliabilitas, regresi linier serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan minat belajar dengan prestasi belajar murid pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setelah melakukan uji regresi linear sederhana nilai didapat dari rumus $Y = a + bX = 66,478 + 0,234X$ maka prestasi belajar murid pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bernilai 66,478. Adapun nilai koefisien regresi minat belajar murid bernilai sebesar 0,234. Selain itu bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar PAI, diperoleh r hitung sebesar $0,440 > r_{tabel} 0,195$ adapun Koefisien Determinasi memberikan kontribusi sebesar 19,4% terhadap variabel Y (Prestasi Belajar) dalam mata pelajaran PAI. Sisanya, yaitu 80,6% dari prestasi belajar murid dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh simpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar murid.

Kata Kunci: Minat Belajar, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract

This research aims to determine the relationship between interest in learning and learning achievement in Islamic Religious Education subjects at SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor for the 2023/2024 academic year. This research is a type of quantitative research. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The population in this study were students in Classes X and XI with a total of 133 students. The sample in this study consisted of 100 respondents. This sampling technique uses purposive sampling, the collection technique of which is based on certain considerations. Data analysis was tested using correlation analysis, validity, reliability, linear regression, and hypothesis testing. The results of the research show that there is a relationship between interest in learning and student achievement in Islamic Religious Education subjects. After carrying out a simple linear regression test, the value obtained from the formula $Y = a + bX = 66.478 + 0.234X$ means that student learning achievement in Islamic religious education subjects is worth 66.478. The regression coefficient value of student interest in learning is 0.234. Apart from that, there is a significant relationship between interest in learning and PAI learning achievement at SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor, obtained r count of $0.440 > r_{table} 0.195$, while the Determination Coefficient contributes

19.4% to variable Y (Learning Achievement) in PAI subjects. The remaining 80.6% of student learning achievement is influenced by other factors. From the results of the research conducted, it was concluded that there is a significant relationship between interest in learning and student learning achievement.

Keywords: *interest in learning, learning achievement, Islamic religious education.*

PENDAHULUAN

Proses belajar memiliki potensi untuk menyebabkan perubahan dalam diri seseorang. Perubahan ini bisa melibatkan penguasaan keterampilan baru, perubahan dalam sikap, dan pengetahuan yang berbeda dari sebelumnya yaitu sebelum individu menjalani proses pembelajaran (Mulyani, 2013). Pentingnya melakukan proses belajar di sekolah terletak pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi adalah proses untuk mengukur dan menilai suatu hal, yang kemudian digunakan untuk menilai pencapaian belajar murid. Prestasi belajar memberikan indikasi tentang posisi murid di ruang kelas, dan bagi para guru, penilaian dan penyampaian prestasi belajar digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas upaya mengajar mereka di ruang kelas. Dengan demikian, prestasi belajar menjadi indikator keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik seperti masalah pada kesehatan dan gangguan fisik, serta aspek psikis seperti tingkat kecerdasan, motivasi, minat, persepsi, sikap, bakat, dan kebiasaan belajar. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan lingkungan, struktur kurikulum, materi pelajaran, administrasi manajemen, peran pendidik, serta ketersediaan sarana dan fasilitas (Slameto, 2013). Pembelajaran PAI di SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor, selama ini telah berjalan dengan baik dan guru telah menjelaskan materi sesuai dengan pedoman kurikulum yang berlaku saat ini. Murid diberi tugas kelompok, tugas individu, dan menggunakan metode kreatif agar mereka dapat bekerja sama dan mandiri dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Namun, saat pelaksanaannya, hanya sebagian murid yang aktif berpartisipasi, sementara yang lain hanya menonton teman-teman mereka bekerja. Dampaknya adalah prestasi belajar murid tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 oleh peneliti di SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor TA 2022/2023 ditemukan bahwa prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam pada murid kelas X dan XI masih tergolong rendah. Adapun identifikasi masalahnya yaitu prestasi belajar murid kelas X dan kelas XI terbilang rendah dengan presentase 40% murid yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum, hal ini menunjukkan kurangnya perhatian murid saat mengikuti pembelajaran serta ditambah fakta yang didapat melalui wawancara mengenai rendahnya minat murid akan mata pelajaran pendidikan agama islam.

Identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas akan menimbulkan kerancuan dan lebarnya permasalahan, oleh karena itu peneliti membatasi masalah penelitian mencakup hal yang berkaitan dengan minat belajar murid sebagai variabel (X) dan prestasi belajar murid sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna menilai tingkat minat murid terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan, kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada pelajaran PAI. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu berupa angket (kuesioner), observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yaitu jenis kuesioner yang sudah menyertakan pilihan jawaban. Kuesioner tertutup ini menggunakan Skala Likert. Menurut

Sugiyono (2011), "Skala Likert digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial." Skala ini mencakup empat opsi jawaban positif dengan skor 4, 3, 2, 1, dan empat opsi jawaban negatif dengan skor 1, 2, 3, 4.

Peneliti menyusun kuesioner yang kemudian diberikan kepada murid untuk diisi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan distribusi kuesioner kepada murid di kelas. Sampel penelitian melibatkan 100 murid yang dipilih dari populasi total, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai prestasi belajarmurid. Prestasi belajar dilakukan dengan memeriksa nilai ulangan harian murid selama semester genap pada tahun ajaran 2023/2024.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel – variabel yang relevan sesuai literatur
2. Menentukan variabel dan sub-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.
3. Menguraikan indikator-indikator yang sesuai dengan variabel dan sub-variabel
4. Membuat daftar pertanyaan penelitian beserta opsi jawaban yang harus dipilih responden
5. Menetapkan kriteria penilaian untuk setiap opsi jawaban.

Berikut kisi – kisi instrument kuesioner dari variabel minat belajar murid:

Tabel 1.Kisi – Kisi Angket

Variabel	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable (-)	Jumlah
I	Perasaan Senang	1,2,3,4		4
		5		1
		6		1
		7,8	9	3
		10		1
	Perhatian	11,12	13	3
			14	1
		15,16,17		3
	Giat Belajar		18	1
		19,20,21		3
		22		1
		24	23	2
		25,26		2
	Ketertarikan	27,28		2
		29		1
		30	31,32	3
		33		1
		34,35,36		3
	Mengerjakan	37,38,39		3
	Tugas	40		1
Jumlah Butir Soal				40

(Sumber: Peneliti, 2023)

Adapun teknik analisis data menggunakan bantuan komputer pada program perhitungan SPSS untuk mengoreksi kekeliruan. Teknik pengujiannya yaitu mencakup uji prasyarat analisis data (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data minat belajar diperoleh dari hasil pengolahan data angket yang telah diisi oleh murid kelas XI dan XII di SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor. Berdasarkan analisis dan deskripsi data menggunakan bantuan program *SPSS 21 for windows* diperoleh hasil mean sebesar 97,83 dan standar deviasi sebesar 10,756.

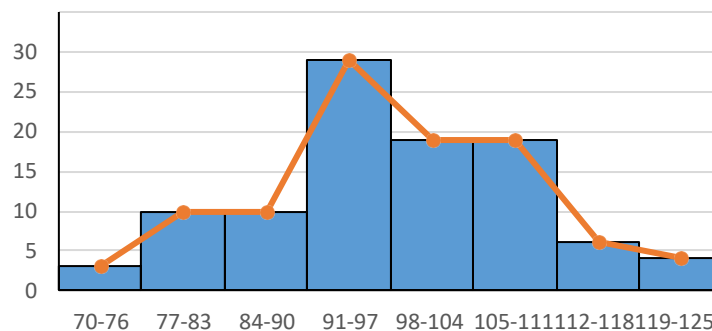
Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel X dan Y

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	100	70	121	97.83	10.756
Prestasi Belajar	100	78	100	89.33	5.705
Valid N (listwise)	100				

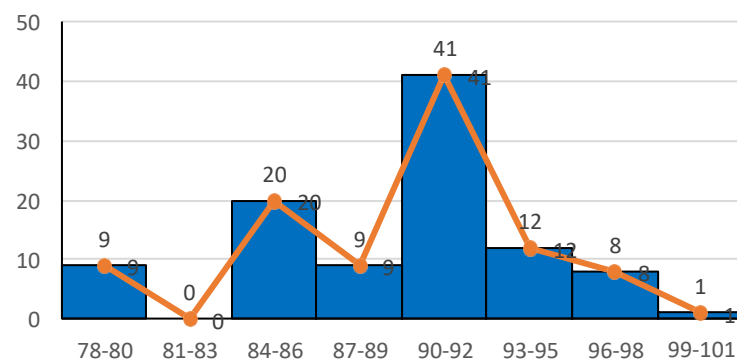
(Sumber: SPSS 21 *for windows*)

Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar (X)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif variabel menunjukkan bahwa minat belajar murid SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor dalam pelajaran PAI dapat dikategorikan sebagai tinggi. Hal ini terlihat dari sebagian besar murid (29 orang) memiliki skor dalam rentang 91-97. Distribusi frekuensi data minat belajar yang telah disajikan diatas digambarkan dalam bentuk histogram seperti berikut:



Gambar 1. Diagram Minat belajar



Gambar 2. Diagram Prestasi Hasil Belajar

Analisis Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar murid diperoleh dari nilai ulangan harian pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Dalam analisis data ini menggunakan program *SPSS 21 for Windows* ditemukan rata-rata (mean) sebesar 89,33 dan standar deviasi sebesar 5,705. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa skor prestasi belajar memiliki rata-rata sebesar 89,33%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar murid SMK IBG 2 Bogor dalam pelajaran PAI dapat dikategorikan sebagai tinggi, karena sebagian besar murid (41 orang) mendapat skor dalam rentang 90-92. Distribusi frekuensi data prestasi belajar yang disajikan di atas juga digambarkan dalam bentuk histogram, pada Gambar 2.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari kolom signifikansi yang menunjukkan nilai $0,200 \geq 0,05$ menandakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan *SPSS 21 for windows*:

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5.12185245
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.055
	<i>Positive</i>	.048
	<i>Negative</i>	-.055
<i>Test Statistic</i>		.055
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh uji homogenitas lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,05 atau $0,02 < 0,05$ sehingga skor-skor pada variabel prestasi belajar dan skor-skor pada variabel minat belajar menyebar secara homogen. Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan *SPSS 21 for windows*:

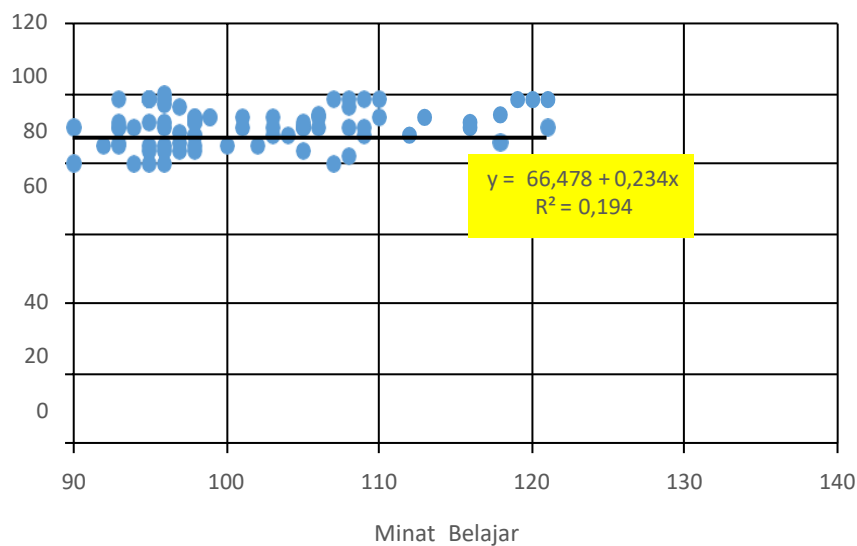
Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
2.529	22	62	.002

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan *software SPSS 21* untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hubungan minat belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) yang berdasarkan hasil perhitungan uji signifikan yang dinyatakan dalam bentuk regresi yaitu $\hat{Y} = a + bX$ dapat dilihat pada diagram pencar. Berdasarkan diagram pencar, diperoleh persamaan regresiliner sederhana yaitu: $\hat{Y} = 66,478 + 0,234X$. Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan diestimasi bahwa harga konstanta (a) sebesar 66,478 artinya variabel minat belajar (X) = 0 (harga konstan), maka variabel prestasi belajar (Y) nilai sebesar 66,478. Adapun koefisiensi regresi variabel minat belajar

(X) sebesar 0,234 yang berarti jika minat belajar mengalami peningkatan 1% maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,234%.



Gambar 3. Diagram Pencar

Setelah data minat belajar murid diolah, ditemukan rata-rata skor minat belajar sebesar 97,83%. Hasil ini menunjukkan bahwa minat belajar murid SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor dikategorikan tinggi, karena sebagian besar skor berada pada rentang 91-97, dengan frekuensi terbanyak adalah 29 orang. Prestasi belajar murid diklasifikasikan tinggi dengan sebagian skor berada dalam rentang 90-92 dengan frekuensi tertinggi adalah 41 orang. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari kedua variabel, yaitu minat belajar terhadap prestasi belajar PAI, diperoleh nilai persamaan regresi sebesar $\hat{Y} = 66,478 + 0,234X$ dan diperoleh nilai rhitung sebesar 0,440, sedangkan rtabel adalah 0,195. Dengan demikian, nilai $0,440 > 0,195$, sehingga hipotesis diterima. Artinya, terdapat hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar PAI di SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor. Dalam hal ini, Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa minat belajar PAI memberikan kontribusi sebesar 19,4% terhadap prestasi belajar PAI.

Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh (Slameto, 2013), bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Oleh karena itu, ketika seorang murid memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu, hal tersebut cenderung memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar, karena murid akan lebih berusaha untuk memahami pelajaran tersebut. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya pada mata pelajaran matematika yang dikemukakan oleh (Laksono dkk, 2013), menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis hubungan antara minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa ditemukan adanya hubungan yang signifikan. Keberhasilan hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar murid juga didukung dengan hasil penelitian sebelumnya pada mata pelajaran kimia yang menyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar baik yang dapat dilihat dari nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel ($30,225 > 3,885$) dengan kontribusi minat terhadap prestasi belajar adalah sebesar 76,4% (Rozikin dkk, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar PAI di SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor, pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 97,83%. Adapun prestasi belajar PAI di SMK Informatika

Bina Generasi 2 Bogor, pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 89,33%, sehingga hasil perhitungan menggunakan *SPSS 21 For Windows* diperoleh persamaan regresi sebesar $\hat{Y} = 66,478 + 0,234X$ dan $r_{hitung} 0,440 \geq r_{tabel} 0,195$ sehingga hipotesis diterima. Dalam hal ini, Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa minat belajar PAI memberikan kontribusi sebesar 19,4% terhadap prestasi belajar PAI. Sisanya, yaitu 80,6% dari prestasi belajar murid dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani N. (2014). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling* **2**(1): 29—35.
- Yustisius Setio Laksono, Gregoria Ariyanti and Fransiskus Gatot Iman Santoso. (2013). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Komik. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* **1**(2): 60—64.
- Slamet Rozikin, Hermansyah Amir and Salastri Rohiat. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negri 1 Tebat Karai dan SMA Negri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal pendidikan dan Ilmu Kimia* **2**(1): 78—81.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.